



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. A *POST PARTUM*
SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PARTUS
TIDAK MAJU DI RUANG. S RUMAH
SAKIT SWASTA BEKASI DI
MASA PANDEMI
COVID-19**

**Disusun Oleh:
Azahra Safa Maurin
201801010**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
BEKASI
2021**

Nama : Azahra Safa Maurin

NIM : 201801010

Program Studi : DIII Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Pada Ny. A *Post Partum Sectio Caesarea* Dengan Indikasi Partus Tidak Maju Di Ruang. S Rumah Sakit Swasta Bekasi Di Masa Pandemi Covid-19

Halaman : xv + 119 halaman + 3 tabel + 5 lampiran

Pembimbing : Lina Herida Pinem

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di negara-negara berkembang terutama di negara Indonesia mengalami peningkatan. Penyebab peningkatan persalinan *sectio caesarea* ini disebabkan atas indikasi medis maupun non medis. Ada beberapa indikasi yang dilakukan tindakan *sectio caesarea* adalah gawat janin, *diproporsi cepalopelvik*, persalinan tidak maju, plasenta previa, prolapsus tali pusat, panggul sempit dan preeklamsi.

Tujuan Umum: Laporan kasus ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *sectio caesarea* atas indikasi Partus Tidak Maju (PTM) melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat.

Hasil: Hasil dari pengkajian didapatkan lima diagnosa yaitu risiko perdarahan berhubungan dengan komplikasi *pascapartum*, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), risiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan efek agen farmakologis, menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan metode menyusui. Diagnosa keperawatan utama yang ditemukan adalah risiko perdarahan berhubungan dengan komplikasi *pascapartum*. Intervensi prioritas adalah monitor tanda dan gejala, monitor tanda-tanda vital, monitor konsistensi dan kontraksi uterus, observasi tinggi fundus uterus, jelaskan tanda dan gejala perdarahan, monitor nilai hematokrit/hemoglobin sebelum dan setelah kehilangan darah, monitor koagulasi, anjurkan segera melapor jika terjadi perdarahan, pertahankan *bedrest* selama perdarahan.

Kesimpulan dan Saran: Dengan diangkatnya diagnosa keperawatan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan dasar yang paling utama yaitu kebutuhan fisiologi. Untuk tenaga kesehatan perawat bekerja sama dalam memberi asuhan keperawatan dapat bekerja sama dalam tim dan berjalan seara optimal demi kesembuhan pasien.

Kunci: Asuhan Keperawatan Maternitas, Partus Tidak Maju, *Sectio Caesarea* (SC).

Daftar Pustaka: 40 (2011-2021).

Name : Azahra Safa Maurin

NIM : 201801010

Study Program : Associate's Degree in Nursing

Judul Karya Tulis Ilmiah : Nursing Care Mrs. A Post Partum Sectio Caesarea With Indications of Parturition Not Progressing in the S Room of the Bekasi Private Hospital During the Covid-19 Pandemi.

Halaman : xv + 119 pages + 3 tables + 5 attachment

Pembimbing : Lina Herida Pinem

ABSTRACT

Background: Sectio Caesarea deliveries in developing countries, especially in Indonesia have increased. The cause of the increase in cesarean section deliveries is due to medical and non-medical indications. There are several indications for cesarean section, namely fetal distress, cephalopelvic proportions, non-progressive labor, placenta previa, umbilical cord prolapse, narrow pelvis, and preeclampsia.

General Objectives: This case report aims to obtain a real picture of nursing care for patients with section caesarea on indications of incomplete labor through a comprehensive nursing process approach.

Writing Method: In preparing this case report using a descriptive method, namely by revealing the facts following the data obtained.

Results: The results of the study obtained five diagnoses, namely the risk of bleeding associated with postpartum complications, acute pain associated with physical injury agents (surgical procedures), risk of infection associated with the effects of pharmacological agents, ineffective breastfeeding associated with less exposed to information about the importance of breastfeeding and breastfeeding methods. The main nursing diagnosis found was the risk of bleeding related to postpartum complications. Priority interventions are monitoring signs and symptoms, monitoring vital sign, monitoring uterine consistency and contractions, observing uterine fundal height, explaining signs and symptoms of bleeding, monitoring hematocrit/hemoglobin values before and after blood loss, monitoring coagulation, recommend reporting immediately if it occurs, bleeding maintain bedrest during bleeding.

Conclusions and Suggestions: With the appointment of priority nursing diagnoses adjusted to the most important basic needs, namely physiological needs. For health workers, nurses working together in providing nursing care can work together in teams and run optimally for the sake of patient recovery.

Keyword: Maternity Nursing care, Undeveloped Parturition, Sectio Caesarea (SC).

Bibliography: 40 (2011-2021).